

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi tentang Kredibilitas Kepala Sekolah memiliki hubungan yang positif dengan Loyalitas Kerja Guru ( $t_h 5,268 > 2,000_{0,05}$ ). Ini bermakna bahwa semakin tinggi persepsi guru tentang Kredibilitas Kepala Sekolah akan diikuti dengan semakin tingginya Loyalitas Kerja Guru.
2. Motivasi Kerja Guru memiliki hubungan yang positif dengan Loyalitas Kerja Guru ( $t_h 5,980 > 2,000_{0,05}$ ). Ini bermakna bahwa semakin tinggi Motivasi Kerja Guru akan diikuti dengan semakin tingginya Loyalitas Kerja Guru.
3. Persepsi Tentang Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru memiliki hubungan bersama dengan Loyalitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Pematangsiantar ( $F_h 25,81 > 3,15_{0,05}$ ). Ini bermakna bahwa tingginya kecenderungan persepsi guru tentang kredibilitas kepemimpinan Kepala Sekolah akan meningkatkan kecenderungan motivasi kerja guru yang dapat gilirannya secara bersama akan meningkatkan loyalitas kerja guru.

## B. Implikasi

1. Persepsi tentang Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki hubungan yang positif dengan Loyalitas Kerja Guru. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan Persepsi Guru tentang Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah tinggi. Namun secara keseluruhan tidak semua guru memberikan persepsi yang tinggi terhadap kepemimpinannya. Ini berarti kepala sekolah masih perlu melakukan introspeksi diri agar pada masa yang akan datang secara keseluruhan para guru memiliki persepsi yang tinggi atas kepemimpinannya yang pada gilirannya akan meningkatkan loyalitas kerja guru dalam menjalankan tanggungjawabnya.
2. Motivasi Kerja Guru memiliki hubungan yang positif dengan Loyalitas Kerja Guru. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi kerja guru adalah tinggi. Namun secara keseluruhan tidak semua guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, masih ada beberapa guru yang memiliki motivasi kerja yang rendah. Ini berarti kepala sekolah masih perlu melakukan introspeksi diri bagaimana pada masa yang akan datang secara keseluruhan para guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, selanjutnya dengan tingginya motivasi kerja guru akan meningkatkan loyalitas kerja guru dalam menjalankan tanggungjawabnya.
3. Persepsi Tentang Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru memiliki hubungan bersama dengan Loyalitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Ini bermakna bahwa kepala sekolah masih perlu mencermati dua unsur penting dalam meningkatkan loyalitas kerja guru di

sekolah yang dipimpinnya. Kedua unsur tersebut adalah persepsi dan motivasi kerja guru. Untuk itu sebagai tindakan awal yang dilakukan Kepala sekolah adalah menanamkan persepsi yang positif guru terhadap kepemimpinannya dengan melakukan tindakan nyata, seperti memiliki akhlak yang mulia, integritas, melakukan pengembangan diri, jujur, dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai persoalan di sekolah.

### **C. Saran-saran**

1. Perlunya Kepala SMA Negeri 2 Pematangsiantar senantiasa menjaga kredibilitas kepemimpinannya di sekolah khususnya dalam memberikan keteladanan, karena kredibilitas kepemimpinan yang ditunjukkannya akan memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja dan loyalitas kerja guru selaku bawahan.
2. Perlunya guru meningkatkan motivasi dan loyalitas kerja serta menjadikan kepala sekolah sebagai mitra dalam menjalankan tugas kependidikannya di sekolah, guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada permasalahan yang sama di tempat yang berbeda atau penelitian yang relevan guna dijadikan masukan atau perbandingan bagi kesempurnaan penelitian ini.